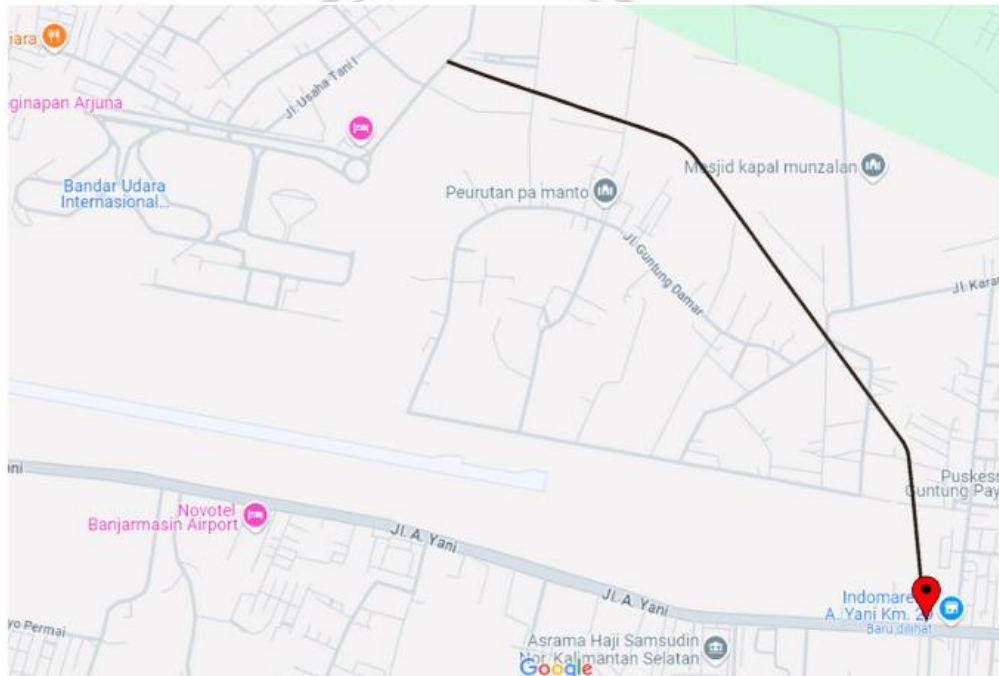


## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI

#### 2.1 Letak dan Luas Wilayah

Lokasi proyek pembangunan jalan akses Bandara Syamsudin Noor Kota Banjarbaru terletak di Jalan A. Yani Km. 29 Landasan Ulin Utara, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan seperti terlihat pada Gambar 2.1. Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan yang luasnya 37.530, 52 km<sup>2</sup> atau 3.753.052 Ha dan berada pada letak astronomisnya 114°19'33"BT-116°33'28"BT dan 1°21'49"LS-1°10'14"LS, memiliki posisi strategis dalam jalur perdagangan internasional dan nasional.



Gambar 2.1 Lokasi Proyek Pembangunan

#### 2.2 Kondisi Topografi

Dalam perencanaan jalan raya, kondisi topografi mengacu pada fitur permukaan tanah seperti kemiringan, elevasi, dan bentuk tanah yang mempengaruhi desain dan konstruksi jalan. Memahami kondisi topografi membantu dalam menentukan *route* yang optimal, mengidentifikasi kebutuhan untuk penggalian atau penimbunan, serta merancang sistem drainase yang efektif, sehingga memastikan jalan yang aman, efisien, dan ekonomis untuk perencanaan jalan raya.

Kota Banjarbaru mempunyai topografi beragam 0 – 500m mulai permukaan air laut (dpl), dalam topografi bervariasi seperti terlihat pada Tabel 2.1. Daerah kota Banjarbaru sebagian besar terletak di ketinggian 7 – 25mdpl yakni sekitar 10.615Ha atau 33,23% dari total wilayah kota Banjarbaru. Keadaan ketinggian menunjukkan morfologi daerah ini amat optimal bagi pembudidayaan tumbuhan. Kota Banjarbaru mempunyai kemiringan tanah beragam antara 0-15%, akan tetapi umumnya agak landai atau datar. Kemiringan berhubungan erat dengan kerentanan erosi tanah karena lebih tinggi atau tegak lebih sensitif terhadap erosi.

Tabel 2.1 Luas Daerah Kota Banjarbaru Perkecamatan Berdasarkan Ketinggian

No	Kecamatan	Ketinggian dari Permukaan Laut (Ha)					Luas	
		0 - 7	7 - 25	25 – 100	100 - 500	> 500	Ha	%
1	Landasan Ulin	6.526	2.790	0	0	0	9.316	29,16
2	Liang Anggang	5.250	1.540	0	0	0	6.790	21,26
3	Cempaka	30	2.218	7.840	1.121	0	11.209	35,09
4	Banjarbaru Utara	0	2.240	283	0	0	2.523	7,90
5	Banjarbaru Selatan	0	1.827	280	0	0	2.107	6,60
Kota Banjarbaru (Ha)		11.806	10.615	8.403	1.121	0	31.945	100

Sumber: Kota Banjarbaru dalam Angka, 2016

## 2.3 Kondisi Hidrologi dan Klimatologi

### 2.3.1. Hidrologi

Menurut hidrologi, kota Banjarbaru tersusun atas air tanah serta air permukaan. Keadaan air permukaan di Banjarbaru didukung dengan keberadaan dua daerah aliran sungai (DAS) yang berfungsi menjadi zona tangkapan, yakni DAS Barito atau Riam Kanan dan DAS Taboneo, sebagaimana terlihat dalam Tabel 2.2. Daerah aliran sungai itu adalah daerah yang memiliki potensi besar bagi berbagai aspek kehidupan masyarakat, yaitu untuk sumber air konsumsi, perikanan, dan pariwisata. Akan tetapi, di daerah jalur aliran DAS atau sub-DAS terjadi penurunan kualitas lahan (kategori lahan kritis) diakibatkan oleh aktivitas masyarakat yang tidak tepat dengan peruntukannya.

Tabel 2.2 Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Banjarbaru

No.	Nama DAS	Luas (Ha)	Debit (m <sup>3</sup> /dtk)
1	Riam Kanan	113445	-
2	Taboneo	338083	-

Sumber : Kota Banjarbaru dalam Angka, 2016

### 2.3.2. Klimatologi

Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, Banjarbaru memiliki iklim hutan tropis yang lembab pada suhu udara bulanan mulai 26,4°C hingga 28,1°C dengan sedikit perbedaan berkala. Suhu udara paling tinggi tercatat saat September mencapai 36,2°C dan suhu paling rendah tercatat di bulan Juli sebesar 20,0°C, seperti yang terdapat pada Tabel 2.3 . Tekanan udara di Kota Banjarbaru tahun 2009 mulai dari 1.010,60 hingga 1012,70 mb sementara kecepatan rata-rata angin sekitar 3,3 knots.

Tabel 2.3 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara di Kota Banjarbaru, 2015

Bulan	Suhu Udara (°C)			Kelembaban Udara (%)		
	Maks	Min	Rata-rata	Maks	Min	Rata-rata
Jan	30,1	23,7	25,9	96	81	88
Feb	30,2	23,7	25,8	97	80	88
Mar	31,3	23,9	26,4	94	79	86
Apr	32,3	24,0	27,0	96	77	85
Mei	32,5	24,2	27,3	95	79	85
Jun	32,2	23,6	26,8	94	75	84
Jul	33,5	22,6	27,1	84	72	77
Agu	34,5	22,0	27,1	83	66	73
Sep	35,1	22,2	27,7	70	75	66
Okt	36,0	23,0	28,5	72	75	60
Nov	34,2	24,5	27,7	94	68	82
Des	32,0	24,1	27,0	98	80	86

Sumber: Kota Banjarbaru dalam Angka, 2016

### 2.4 Kondisi Demografi

Kepadatan penduduk adalah rasio antara total penduduk dan besar area. Total kepadatan penduduk menunjukkan jumlah penduduk yang terdapat dalam bagian area khusus. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarbaru, kepadatan penduduk di kota Banjarbaru dapat dilihat pada Tabel 2. 4.

Tabel 2.4 Kepadatan Penduduk Kota Banjarbaru Tahun 2015

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Ha)
1	Banjarbaru Utara	9242	50108	5,42
2	Banjarbaru Selatan	8586	49793	5,80
3	Cempaka	14670	32990	2,25
4	Landasan Ulin	2444	60488	24,75
5	Liang Anggang	2196	40992	18,67
Kota Banjarbaru		37138	234371	6,31

Sumber : Kota Banjarbaru dalam Angka, 2016

Menurut tabel di atas, kota Banjarbaru mempunyai kepadatan penduduk cenderung kecil yakni 6,31 jiwa/Ha. Daerah dengan kepadatan penduduk paling tinggi adalah kecamatan Landasan Ulin sebesar 24,75 jiwa/Ha, selain itu kecamatan Cempaka memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu 2,25 jiwa/Ha. Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan pendapatan masyarakat yang diakibatkan oleh kenaikan nilai tambah secara keseluruhan di wilayah tersebut. Faktor utama ekonomi makro yang dipakai guna menilai pencapaian perkembangan infrastruktur di kota Banjarbaru merupakan total nilai tambah barang dan jasa hasil semua unit komersial di wilayah tertentu pertahunnya, yang dikenal sebagai produk domestik regional bruto (PDRB). Perekonomian Kota Banjarbaru tahun 2014 mencatat perkembangan ekonomi sebesar 6,65%, menunjukkan bahwa produksi barang dan jasa diperoleh meningkat sebanyak 6,65% daripada tahun 2013 yang hanya mencapai 6,58%, seperti yang terdapat pada Tabel 2.5

Tabel 2.5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarbaru Tahun 2010-2014

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)		Pertumbuhan Ekonomi (%)
	Harga Berlaku	Harga Konstan	
2010	3.475.509	3.475.509	5,85
2011	3.902.313	3.683.619	5,99
2012	4.366.554	3.924.617	6,54

Tabel 2.5 Lanjutan

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)		Pertumbuhan Ekonomi (%)
	Harga Berlaku	Harga Konstan	
2013	4.951.498	4.182.998	6,58
2014	5.822.747	4.461.020	6,65

Sumber : Kota Banjarbaru dalam Angka, 2016

